

HUBUNGAN KECEMASAN IBU HAMIL DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN INFEKSI COVID-19 DI PMB NY DIATI KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MALANG

Erniati¹, Indah Mauludiyah², Ulfa Nur Hidayati³

¹²³Jl. Panji Suroso No. 6 Malang

¹erniati0704@gmail.com

²mauludiyahpitoyo@gmail.com

³ulfanurhidayati0306@gmail.com

Abstrak: Pencegahan penularan infeksi covid-19 dengan cara sering-sering mencuci tangan, hindari menyentuh area wajah, tidak berjabat tangan dan berpelukan, tidak berbagi barang pribadi, jaga jarak sosial, tidak berkumpul dalam jumlah banyak (Kemenkes RI, 2020). Kehamilan yang disertai dengan kecemasan akan menurunkan imun ibu sehingga ibu hamil akan semakin rentan terinfeksi COVID-19. Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis hubungan tingkat Kecemasan Ibu Hamil dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Covid-19. Metode penelitian ini menggunakan analitik Observasional dengan pendekatan *Cross Sectional* untuk mengetahui tingkat Kecemasan dan Perilaku Ibu Hamil. Menurut Hasil Uji *Correlations Spearman's Rho* didapatkan nilai Significancy sebesar 0,000 yang menunjukkan korelasi atau Hubungan antara Kecemasan Ibu Hamil dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Covid-19 di Wilayah BPM Ny Diati Kecamatan Pakis adalah Signifikan. Jadi kesimpulannya Terdapat Hubungan yang lemah antara Kecemasan Ibu hamil dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Covid-19.

Kata Kunci : Kecemasan, Perilaku.

Abstract: *Prevention of transmission of COVID-19 infection by washing hands frequently, avoiding touching the face area, not shaking hands and hugging, not sharing personal items, maintaining social distance, not gathering in large numbers (Kemenkes RI, 2020). Pregnancy accompanied by anxiety will lower the mother's immune system so that pregnant women will be more susceptible to being infected with COVID-19. This study aims to analyze the relationship between the level of anxiety of pregnant women and the behavior of preventing Covid-19 infection.*

This research method uses observational analytic with a cross sectional approach to determine the level of anxiety and behavior of pregnant women. According to the results of the Spearman's Rho Correlations Test, a Significancy value of 0.000 was obtained which indicates the correlation or relationship between Pregnant Women's Anxiety and Covid-19 Infection Prevention Behavior in the BPM area of Ny Diati, Pakis Subdistrict, is Significant. So in conclusion, there is a weak relationship between the anxiety of pregnant women and the behavior of preventing Covid-19 infection.

Keywords: *Anxiety, Preventive behavior.*

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh tipe baru coronavirus dengan gejala umum demam, kelemahan, batuk, kejang dan diare, (WHO, 2020; Repici et al.,2020). COVID-19 pertama kali diumumkan oleh World Health Organization (WHO) pada akhir tahun 2019 sebagai penyakit menular yang disebabkan Virus Corona (Virus SARS-COV 2) (Zhong et al., 2020). Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit pandemi Corona Virus Disease- 19 (COVID-19) dengan angka kejadian terkonfirmasi COVID-19 (kasus baru) yang bertambah secara fluktuatif (Purnamasari & Rahayani, 2020).

Awalnya, COVID-19 dilaporkan mayoritas menyerang kelompok lanjut usia, namun, belakangan ini dilaporkan juga telah menyerang seluruh kelompok usia (bayi, balita, remaja, usia produktif, dan kelompok ibu hamil). Tercatat di kabupaten Banyumas (April 2020) terdapat 2 ibu hamil (usia 26 dan 31 tahun) meninggal dunia yang merupakan kelompok PDP (Artathi Eka Suryandari & Trisnawati, 2020).

Terjadinya perubahan fisiologis pada masa kehamilan mengakibatkan kekebalan parsial menurun sehingga dapat berdampak serius pada ibu hamil, hal inilah penyebab ibu hamil dijadikan kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 (Liang & Acharya, 2020). Belum dapat dipastikan adanya penularan vertikal pada masas hamil, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian didapati 37 ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 tidak ditemukan adanya kematian maternal dan 30 neonatus yang dilahirkan tidak ditemukannya adanya yang terkonfirmasi COVID-19 (Schwartz, 2020).

Situasi pandemi COVID-19 ini meningkatkan kecemasan ibu hamil, bukan saja mencemaskan keadaan janinnya tetapi juga mencemaskan apakah ibu dan janin akan sehat bebas infeksi COVID-19, aman atau tidaknya dalam pemeriksaan kehamilan selama pandemi. Pemerintah dan berbagai lembaga telah melakukan upaya-upaya berupa sosialisasi mengenai COVID-19 termasuk pencegahan penularan COVID-19 tetapi masih banyak masyarakat yang belum

memahaminya. Terjadinya keadaan tersebut dikarenakan informasi palsu (hoax) yang banyak beredar di masyarakat (Saputra, 2020).

Pencegahan penularan infeksi covid-19 dengan cara sering-sering mencuci tangan, hindari menyentuh area wajah, tidak berjabat tangan dan berpelukan, tidak berbagi barang pribadi, jaga jarak sosial, tidak berkumpul dalam jumlah banyak (Kemenkes RI, 2020). Kehamilan yang disertai dengan kecemasan akan menurunkan imun ibu sehingga ibu hamil akan semakin rentan terinfeksi COVID-19. Oleh sebab itu di sejumlah negara termasuk pemerintah Indonesia melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 dan yang menjadi perhatian utama adalah pada kelompok rentan yang potensi resiko lebih besar salah satu diantaranya adalah kelompok ibu hamil (Qiao, 2020). Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang

mengakibatkan penurunan kekebalan parsial dan dapat menyebabkan dampak yang serius bagi ibu hamil (Liang & Acharya, 2020).

Menurut hasil penelitian Zainiyah & Eny Susanti (2020) di Madura melalui Bidan yang ditunjuk setiap kota yang ada di Madura, 70 ibu hamil mengembalikan formulir yang telah diisi dan data dianalisis menggunakan table frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 31,4% mengalami kecemasan sangat berat, 12,9% mengalami kecemasan berat, dan sisanya tidak mengalami kecemasan atau dalam keadaan normal.

Dari latar belakang yang telah diuraikan penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecemasan Ibu hamil dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Covid-19 di Wilayah BPM Ny Diati” penelitian ini sangat penting dilakukan untuk lebih menemukan cara yang tepat nantinya untuk memberikan upaya-upaya dalam pencegahan COVID-19 pada masyarakat umumnya dan ibu hamil khususnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan analitik Observasional dengan pendekatan cross sectional untuk mengetahui Hubungan tingkat Kecemasan dan Perilaku Ibu Hamil.

Penelitian ini dilakukan di Wilayah PMB Ny Diati Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dan pelaksanaan di mulai dari menyusun Proposal, kegiatan pengumpulan data hingga menganalisis data, dari bulan Maret 2021 Sampai bulan Januari 2022.

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di Wilayah PMB Sri Diati Khasanah Amd, Keb. selama satu bulan berjumlah 150 Orang di Kecamatan Pakis.

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik consecutive sampling, yaitu mengambil setiap sampel yang memenuhi kriteria penelitian dan sampel pada saat dilakukan penelitian.

Rumus Slovin

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat Signifikan (0,05)

dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = N / (1+N(d)^2) = 150 / (1 + 150 \times (0,05)^2)$$

$$n = 150 / (1 + 150 \times 0,0025) \Rightarrow 150 / (1+2,5)$$

$$= 150 / 3,5 \Rightarrow 42,8 = 43$$

Jadi jumlah sampel dari penelitian tersebut adalah 43.

Penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling (Probability Sampling) yaitu teknik sampling dimana setiap anggota populasi mendapatkan peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

a. Random Acak Sederhana

Syarat yang diperlukan tersedianya informasi sampling frame yaitu daftar tentang seluruh unit dalam populasi dimana sampel akan diambil harus tersedia dengan lengkap sebagai acuan pemilihan secara acak, jika sudah diketahui sampling

frame nya selanjutnya tentukan jumlah sampel yang akan di ambil, dilakukan melalui perhitungan yang menggunakan rumus yang tersedia dengan memperhatikan parameter yang diteliti. Bisa juga menggunakan tabel angka random, pengundian nomor dan Men-generate Random Digit di *Microsoft Excel*.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Responden

No	Umur	Frekuensi(f)	Persentase(%)
1.	Usia < 20 Tahun	11	25,6
2.	Usia 20-35 tahun	32	74,4
3.	Usia > 35 Tahun	0	0
	Jumlah	43	100,0

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat diketahui bahwa hampir

seluruhnya responden berusia 21-35 tahun adalah 32 Responden (74,4%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi(f)	Persentase(%)
1.	Tidak Sekolah	1	2,3
2.	SD	8	18,6
3.	SMP	17	39,5
4.	SMA	11	25,6
5.	Perguruan Tinggi	6	14,0
	Total	54	100,0

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat diketahui bahwa sebagian dari responden pendidikan SMP dengan jumlah responden 17 responden (39,5%).

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1.	Wiraswasta	4	9,3
2.	Swasta	5	11,6
3.	PNS	2	4,7
4.	IRT	32	74,4
	Total	43	100,0

Berdasarkan tabel 5.3 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden adalah ibu yang tidak bekerja/IRT yang Menerapkan Pencegahan Infeksi Covid-19 sebesar 32 responden (74,4%).

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

No	Usia Kehamilan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	1-13 minggu	9	20,9
2.	14-27 minggu	25	58,1
3.	28-40 minggu	9	20,9
	Total	43	100,0

Berdasarkan tabel 5.4 diatas dapat diketahui bahwa sebagian responden di usia kehamilan 14-27 yaitu 25 responden (58,1%)

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Paritas

No	Riwayat Paritas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	0 anak	22	51,16
2.	1 anak	10	23,25
3.	2 anak	9	20,93
4.	3 anak	2	4,65

Total	43	100,0
-------	----	-------

Berdasarkan tabel 5.5 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden belum memiliki anak yaitu 22 responden (74,5%).

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan

No	Tingkat Kecemasan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Ringan	3	7,0
2.	sedang	4	9,3
3.	Berat	28	65,1
4.	Panik	8	18,6
	Total	43	100,0

Berdasarkan tabel 5.6 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden 28 responden (65,1%), memiliki Kecemasan Berat.

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku

No	Perilaku	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Kurang	0	0,0
2	Cukup	2	4,7
3	Baik	41	95,3

Total	43	100,0
-------	----	-------

5.1 Analisa Hasil uji *Correlations Spearman's*

Rho

Berdasarkan tabel 5.7 diatas dapat diketahui bahwa sebagian dari responden 41 responden (95,3%) masuk kategori perilaku Baik.

Tabel 5.8 Tabulasi Silang Usia Responden Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Masa pandemi Covid-19.

No	Usia Responden	Tingkat Kecemasan								Total	
		Ringan		Sedang		Berat		Panik		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	< 20 tahun	2	4,7	1	2,3	7	16,3	1	2,3	11	25,6
2	20-35 tahun	1	2,1	3	7,0	21	48,8	7	16,3	32	74,4
	Jumlah	3	7,0	4	9,3	28	65,1	8	18,6	43	100,0

Dari tabel 5.8 diatas dapat diketahui bahwa responden usia 20-35 tahun yaitu 21 (48,8%) responden memiliki tingkat Kecemasan Berat, dan sebagian dari Responden usia < 20 tahun 7 (16,3%) memiliki Kecemasan Berat, dan sebagian kecil responden usia 20-35 tahun yaitu 7 responden (16,3%) Panik.

Analisa Bivariat.

No			Skor Pengetahuan	Skor Perilaku
1.	Skor Kecemasan	Correlation Coefficient	1	-,326*
		Sig.(2-tailed)		,033
		N	43	43
2.	Skor perilaku	Correlation Coefficient	-,326*	1
		Sig.(2-tailed)	,033	
		N	43	43

Dari tabel 5.14 Didapatkan nilai Signifikasi atau sig (2-tailed) sebesar 0,033 maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel Kecemasan Ibu Hamil dengan perilaku, dan didapatkan nilai koefisien korelasi $r = 0,326$ adalah lebih besar dari r tabel pada $n=43$ yaitu (0,300). Artinya terdapat Hubungan antara Kecemasan Ibu Hamil dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Covid-19, Karena terdapat negatif jadi hubungan dari kedua Variabel Kecemasan dengan Perilaku adalah Lemah.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

1) Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang cukup dominan terhadap pengetahuan. Begitu juga halnya dengan yang dikatakan Siagian (2002, dalam Nurhidayati 2016) bahwa semakin meningkatnya usia seseorang maka kedewasaan teknis dan psikologisnya semakin meningkat. Ia akan semakin mampu mengambil keputusan, semakin bijaksana, semakin mampu berpikir secara rasional, mengendalikan emosi, dan toleran terhadap pendapat orang lain. Dalam kurun waktu reproduksi sehat dikenal usia aman untuk kehamilan, persalinan, dan menyusui adalah 20–35 tahun. Umur ibu salah satu faktor penentu mulai proses kehamilan sampai persalinan. Mereka yang berumur kurang dari 20 tahun dikhawatirkan mempunyai resiko yang erat dengan kesehatan reproduksinya.

Berdasarkan Hasil penelitian usia berhubungan secara Signifikan dengan Kecemasan Ibu hamil dalam pencegahan Infeksi Covid-19.

Berdasarkan tabel 5.8 hampir seluruh responden berusia 20-35 tahun, Penelitian ini sejalan dengan penelitian Etri (2020) bahwa usia memiliki hubungan dengan Kecemasan. Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada, peneliti berpendapat bahwa ada hubungan bermakna antara Usia dan Kecemasan. Karena usia ibu sangat menentukan kesehatan maternal karena berkaitan dengan kondisi anatomi dan fisiologi selama kehamilan, persalinan, dan nifas. Menurut peneliti bahwa umur pada penelitian ini yang Melakukan Pencegahan Infeksi Covid-19 adalah usia dewasa lebih mempunyai peluang dibandingkan umur remaja disebabkan oleh kematangan fisik, emosional maupun psikologi ibu sendiri yang membuat ibu semakin sadar pentingnya melakukan pencegahan Infeksi Covid-19, didukung pula dari perilaku yang baik.

2) Pendidikan

Berdasarkan tabel 5.9 hampir sebagian dari responden pendidikan SMP dengan

jumlah responden 17 responden (39,5%), sangat sedikit dari responden Tidak Sekolah sebanyak 1 responden (2,3%), sebagian kecil dari responden berpendidikan SMA dengan jumlah 11 responden (25,6%), sedikit dari responden berpendidikan SD dengan jumlah 8 responden (18,6%), sangat sedikit dari responden sebagai perguruan tinggi dengan jumlah 6 responden (14,0%).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada, peneliti berpendapat bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan kecemasan ibu hamil. Karena tingkat pendidikan ibu yang rendah mengakibatkan kurangnya pengetahuan ibu dalam menghadapi masalah terutama dalam mengambil tindakan dalam menjaga kesehatan kehamilannya terutama dalam kondisi pandemic Covid-19. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yainanik tahun 2017 yang menyatakan

bahwa tingkat pendidikan berhubungan dengan kecemasan.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang sangat penting untuk mengembangkan diri, umumnya semakin tinggi Pendidikan seseorang semakin baik pula tingkat pengetahuannya. Seorang ibu yang berpendidikan tinggi akan berbeda tingkah lakunya dengan ibu yang berpendidikan rendah. Hal ini disebabkan ibu yang berpendidikan tinggi akan lebih banyak mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan terutama dalam keadaan hamil yang merupakan kondisi berisiko.

3) Pekerjaan

Berdasarkan tabel 5.10 Hampir keseluruhan responden memiliki pekerjaan sebagai Ibu rumah tangga. Hal ini berarti mereka lebih minimal bersosialisasi pada beberapa komunitas seperti rekan kerja atau kolega. Mereka memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengikuti arahan dari pemerintah

agar tetap dirumah saja selama masa pandemi serta tidak ada tekanan kerja.

Menurut peneliti pekerjaan tidak ada hubungan dengan Kecemasan. hal ini disebabkan karena ibu yang tidak bekerjapun mempunyai Kecemasan yang sama dengan Ibu yang bekerja. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suyani, didapat hasil hubungan antara status pekerjaan ibu dengan Kecemasan ibu (Suyani, 2020).

Pekerjaan adalah kegiatan yang disukai maupun tidak disukai tetap dilakukan untuk menunjang kehidupan baik dirinya sendiri maupun keluarganya.

4) Usia Kehamilan

Berdasarkan tabel 5.11 Sebagian besar Responden usia kehamilan 28-40 minggu memiliki tingkat Kecemasan yang Berat. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risqika Pradewi di Wilayah Kerja Puskesmas Grabag 2BPS bahwa Ibu dengan Trimester 2 sebanyak 82,8% cemas

ringan (24 responden), 17,2% cemas sedang (5 responden) dan tidak terdapat ibu dengan cemas berat.

Dalam penelitian ini usia kehamilan dibagi dalam tiga Trimester yaitu trimester pertama usia kehamilan 1-13 minggu, trimester kedua usia kehamilan 14-27 minggu, dan trimester ketiga usia kehamilan 28-40 minggu. Dalam penelitian ini sebagian kecil dari responden trimester pertama 1-13 9 Responden (20,9%) trimester kedua 14-27 minggu 25 responden (58,1%), trimester ketiga 28-40 minggu 9 responden (20,9%). Maka dapat disimpulkan bahwa usia kehamilan Trimester Kedua 14-27 minggu persentasenya tinggi yaitu 58,1%.

Kehamilan adalah suatu proses yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Saifuddin , 2009).

5) Riwayat Paritas

Berdasarkan tabel 5.12 sebagian dari Responden belum mempunyai anak yang memiliki kecemasan Berat. Dari hasil penelitian tersebut terdapat hubungan antara paritas dengan kecemasan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Heriani, 2016), bahwa kecemasan dapat terjadi karena kehamilan pertama bagi seorang wanita merupakan salah satu periode krisis dalam kehidupannya. Penelitian ini juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Astuti dalam Penelitian Musahib (2015), Paritas dapat dikatakan mempengaruhi Kecemasan karena terkait dengan aspek Psikologis.

Menurut peneliti ibu dengan kehamilan pertama rentan dengan gangguan kecemasan apalagi di masa pandemi Covid-19 saat ini. Paritas adalah jumlah kelahiran yang menghasilkan bayi hidup atau mati (Bobak, 2010). Sedangkan menurut Manuaba (2010), paritas adalah wanita yang pernah melahirkan bayi Aterm.

6) Kecemasan Ibu Hamil

Berdasarkan Hasil penelitian responden dengan Kecemasan Panik 8 responden (18,6%), Kecemasan Berat 28 responden (65,1%), Kecemasan Sedang 4 responden (9,3%), Kecemasan Ringan 3 Responden (7,0%). Kecemasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi atau yang melatarbelakangi (predisposing factor) perubahan perilaku yang memberikan pemikiran rasional atau motivasi terhadap suatu kegiatan, juga sebagai faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang.

Bender et al (2020) menjelaskan wanita yang dalam masa kehamilan merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan psikologi, termasuk gangguan kecemasan. Adanya pandemi seperti ini dapat menjadi faktor risiko yang memengaruhi terjadinya peningkatan kecemasan pada wanita hamil. Menurut Walyani (2017) upaya penanganan kecemasan pada diri individu yaitu dengan memberikan

support dari keluarga terutama suami, support dari tenaga kesehatan dan lingkungan sekitar seperti teman-teman.

7) Perilaku Ibu Hamil Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19

Perilaku atau respon ibu terhadap pentingnya pencegahan Infeksi Covid-19 sangat dibutuhkan. Dalam penelitian yang dilakukan di Wilayah PMB Ny Diati Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. menunjukkan bahwa hampir seluruh dari responden masuk kategori perilaku baik yaitu 41 responden (95,3%),

Sikap itu dapat mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan. Secara sederhana teori ini menjelaskan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila memandang perbuatan itu Baik dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek.

Berdasarkan Hasil uji *Correlations Spearman's Rho* didapatkan nilai signficancy sebesar $\rho = 0,000$ yang artinya ada hubungan bermakna secara siqnifikan antara perilaku Ibu Hamil Dengan Pencegahan Infeksi Covid-19 di Wilayah PMB Ny Diati Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. ibu yang mempunyai Perilaku baik mempunyai peluang untuk tidak terkena Infeksi Covid-19.

8) Hubungan Kecemasan ibu hamil dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Covid-19.

Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Kecemasan ibu hamil dengan Perilaku pencegan Infeksi Covid-19 di PMB Ny Diati Kecamatan Pakis, menunjukkan tingkat Kecemasan dalam kategori Berat. Hasil Uji *Correlations Spearman's Rho* didapatkan nilai Signficancy sebesar 0,-326 yang menunjukkan korelasi atau Hubungan anata Kecemasan Ibu Hamil dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Covid-19

di Wilayah PMB Ny Diati Kecamatan Pakis adalah Signifikan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Bender et al (2020) menjelaskan bahwa wanita yang dalam masa kehamilan merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan psikologi, termasuk gangguan kecemasan. Adanya pandemi seperti ini dapat menjadi faktor risiko yang memengaruhi terjadinya peningkatan kecemasan pada wanita hamil. Corbett et al (2020) menyatakan pendapat bahwa adanya instruksi atau kebijakan pemerintah tentang menjaga jarak dan kontak fisik, serta media massa yang menjadi lebih sering menginformasikan tentang COVID-19 juga berperan terhadap perubahan besar pada perilaku wanita hamil sehingga merasa berada di bawah tekanan dapat menyebabkan efek buruk secara tidak langsung kesehatan fisik dan kesehatan psikologis.

Kajdy et al (2020) menjelaskan bahwa ketidakpastian penyakit

coronavirus (COVID-19) membuat masyarakat rentan terhadap kecemasan yang parah, terutama pada kelompok wanita hamil, di mana kecemasan ini dapat dipengaruhi juga oleh riwayat mental orang tua, pengalaman kanak-kanak ataupun kehamilan sebelumnya. Bender et al (2020) menambahkan bahwa sumber kecemasan kelompok ini secara umum adalah ketakutan terinfeksi COVID-19 selama dirawat di rumah sakit karena kontak dengan pasien atau orang yang berpotensi sakit. Dukungan suami serta sikap suami dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini berperan pada kesehatan mental wanita hamil (Ahorsu et al., 2020). Dukungan sosial yang meliputi dukungan subjektif dan objektif tingkat tinggi menunjukkan bahwa adanya peran protektif dalam kecemasan selama kehamilan (Gümüşsoy et al., 2020).

DAFTAR PUSTAKA

Audric Albertus. 2020. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). AloDokter.

- Corbett, Et Al (2020). Health Anxiety And Behavioural Changes Of. Pregnant Women During The COVID-19 Pandemic”, *European Journal Of Obstetrics And Gynecology And Reproductive Biology*, 249, Pp. 96–97. Doi: 0.1016/J.Ejogrb.2020.04.022.
- Doengoes. 2015. *Tingkat Kecemasan pada ibu hamil*. Jakarta
- Hawari. D. 2016. *Pendekatan Holistik pada Gangguan Jiwa, Skizofrenia*. FKUI. Jakarta.
- Heriani. (2016). Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah*, 1 (2), 1-7.
- Ibrahim, A.S. 2017. *Panik dan Gangguan Cemas*. Jelajah Nusa. Tangerang
- Janiwarty B, Pieter HZ. 2013. *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan: Suatu Teori dan Terapannya*. Rapha Publishing. Yogyakarta
- Kajdy, A. Et Al. (2020). Risk factors for anxiety and depression among pregnant women during the COVID-19 pandemic: A webbased crosssectional survey. *Medicine*, 99(30), 1–7. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000021279>
- Maulana. 2018. *Panduan lengkap Kehamilan*. Yogyakarta
- Musahib, H Waskito, F & Syamsi, N (2015), *Hubungan Antara Pendamping Persalinan, Umur, dan Paritas Ibu Hamil dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalihan di Klinik Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Mabelopura Kecamatan Palu Selatan. Sulawesi Selatan. Jurnal Kesehatan Tadaluko Vol 1 No 1. Januari 2015 : 11-15.*
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Notoatmodjo, S. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Okviana. 2015. *Penggunaan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Sikap Rasa Ingin Tahu*. Universitas Pasundan Bandung.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prof, Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sadock BJ, Sadock VA, Ruiz P. 2015. *Kaplan Sadock’s Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry*. Edisi 11. Wolters Kluwer Health. New York-USA.
- Silawati Vivi, Siauta Anna Jenny. 2021. *Analisis Kecemasan pada ibu Hamil pada masa Pandemi Covid-19*. Universitas Nasional. Depok.
- Stuart, W.G. 2017. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Penerbit EGC. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyani. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Status Pekerjaan Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III. *JKM Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 8 (1), 28-36.
- Tambaru, R., Hilda, H. And Theresia, F. I. (2020) ‘Pengaruh Kecemasan Pandemi COVID-19 Terhadap Pengeluaran Asi Ibu Post partum DiBidan Praktik Mandiri Hj. Rusmawati Di Muara

Badak'. Skripsi StrKebidanan,
Poltekkes KemenekesKaltim.

Walyani. 2015. *Perawatan Kehamilan dan Menyusui anak pertama agar bayi tumbuh sehat*. Yogyakarta.

WHO. (2020). *Coronavirus*.
<https://www.who.int/health-topics/coronavirus>

Xu H, Zhong L, Deng J, Peng J, Dan H, Zeng X, et al. 2020. *High expression of ACE2 receptor of 2019-nCoV on the epithelial cells of oral mucosa*. International Journal of Oral Science. 12 (1): 8. doi:10.1038/s41368-020-0074-x)

Zakkiyatus Zainiyah, Eny Susanti, 2020. "Tingkat Kecemasan Ibu hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Vol 52. Nomor 3 (2020)". Jawa Timur, Indonesia.